

## ABSTRACT

**Nurlina. NIM. 8136122041. Development of Writing Module Based on Contextual Teaching and Learning For Class X SMA Negeri 1 Darul Ihsan, East Aceh. Thesis. Graduate Program, State University of Medan. 2015.**

This study aims to: (1) produce module that fit for use, effective, efficient and appealing so that it can be used for students to learn (2) determine the effectiveness of the module that was developed at the recount text material. This type of research is the development of research that uses product development model by Borg and Gall combined with instructional design model of Dick and Carey. This study method consisted of two phases, in which the first stage was the stage of product trials consisting of: (1) validation of subject matter experts, (2) validation of instructional design experts, (3) validation of learning media experts, (4) individual trial, (5) a small group trial, and (6) a limited field trial; while in the second stage was a test of the effectiveness of the product by means of: (1) examine the normality of research data, (2) test the homogeneity of research data, (3) test the hypotheses of the study, and (4) calculate the value of the effectiveness of module developed.

Subject test product in this study consisted of two English subject matter experts, two experts of instructional design, two learning media experts, three students for individual testing, nine students for small group trial, and 31 students for field trial limited. The data about the quality of the product development was collected through questionnaires and analyzed using quantitative descriptive. The results showed: (1) the rating result of the material experts is at a very good qualifying (90%), (2) the rating of the instructional design experts is on excellent qualifications (90%), (3) the rating of the learning media experts is in excellent qualifications (81.29%), (4) individual testing is at a very good qualifying (85.33%), (5) the testing of small groups are at a very good qualifying (94.66%), and (6) limited field trials is the excellent qualifications (89.63%).

The final product of this development of module continued with the test of effectiveness of the product. The study was conducted in class X SMA N 1 Darul Ihsan, East Aceh. The method used in this study was quasi-experimental method. The samples were 52 students consisting of 26 students as an experimental class taught by using module, and 26 other students as control class were taught by using the textbook.

Hypothesis testing result indicated that there was significant differences between student learning outcome that learned with using the module with the learning outcome of students that learned with using textbook. This was shown by the data processing obtained  $t = 5.457 > t_{table} = 2.010$ , with  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  at significance level  $\alpha = 0.05$ . From these results it can be concluded that student learning outcome that learned with using the module for 77.23% higher than the students that learned with using textbook at 70.19%.

## ABSTRAK

**Nurlina. NIM. 8136122041. Pengembangan Modul *Writing* Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan modul yang layak digunakan, efektif, efisien dan berdaya tarik sehingga dapat digunakan siswa dalam belajar (2) untuk mengetahui keefektifan modul yang dikembangkan pada materi teks *recount*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan produk Borg and Gall yang dipadu dengan model desain pembelajaran dari Dick and Carey. Metode penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yang mana pada tahap I merupakan tahap uji coba produk yang terdiri dari: (1) validasi ahli materi pelajaran, (2) validasi ahli desain pembelajaran, (3) validasi ahli media pembelajaran, (4) uji coba perorangan, (5) uji coba kelompok kecil, dan (6) uji coba lapangan terbatas; adapun pada tahap II merupakan uji efektifitas produk dengan cara: (1) menguji normalitas data penelitian, (2) menguji homogenitas data penelitian, (3) menguji hipotesis penelitian, dan (4) menghitung nilai efektifitas modul yang dikembangkan.

Subjek uji coba produk dalam penelitian ini terdiri dari dua ahli materi pelajaran Bahasa Inggris, dua ahli desain pembelajaran, dua ahli media pembelajaran, tiga orang siswa untuk uji coba perorangan, sembilan siswa untuk uji coba kelompok kecil, dan 31 orang siswa untuk uji coba lapangan terbatas. Data-data tentang kualitas produk pengembangan ini dikumpulkan melalui angket dan dianalisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) uji ahli materi berada pada kualifikasi sangat baik (90%), (2) uji ahli desain pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (90%), (3) uji ahli media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (81,29%), (4) uji coba perorangan berada pada kualifikasi sangat baik (85,33%), (5) uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi sangat baik (94,66%), dan (6) uji coba lapangan terbatas berada pada kualifikasi sangat baik (89,63%).

Produk akhir dari pengembangan modul ini dilanjutkan dengan uji keefektifan produk. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMA N 1 Darul Ihsan kabupaten Aceh Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan modul, dan 26 siswa lainnya sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan buku teks.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan modul dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan buku teks. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung} = 5,457 > t_{tabel} = 2,010$ , dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  pada taraf signifikansi  $= 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan modul sebesar 77,23% lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan buku teks sebesar 70,19%.